



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Bintuni, Januari 2025

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III BINTUNI**



DANY DJOKO DWIASTONO

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19690212 199103 1 003

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Dikonsep	DEDEK FAJRIADI	Penyusun Laporan		
2	Diperiksa	RESKISALAM FAUDJI	Penelaah Teknis Kebijakan		

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Perjanjian Kinerja	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	II-23
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-1
C. Realisasi Daya Serap	III-2
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Bintuni..... I-2
Tabel 1.2	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025..... I-5
Tabel 1.3	Alokasi Anggaran Tahun 2025 I-6
Tabel 2.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 II-2
Tabel 2.2	Perbandingan Target Tahun 2025 Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025..... II-3
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025..... II-4
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2025 II-24
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan II-24
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran II-26
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025..... II-28



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja..... I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025 II-6
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan II-7
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025 II-7
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” II-8
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025..... II-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” II-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025 II-10
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025 II-11
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” II-12
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandara” Tahun 2024 – 2025.. II-12
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandara” .. II-13
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 II-14
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025 II-15
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas



	Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).....	II-16
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025	II-16
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	II-17
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025.....	II-18
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”.	II-19
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	II-19
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	II-20
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025.....	II-20
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	II-22
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025	II-22
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	II-23
Grafik 3.25	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	II-27



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Bintuni.....	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025
Lampiran II	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025
Lampiran IV	Monitoring Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Bintuni dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Bintuni mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

"Mewujudkan Bandar Udara yang didukung dengan prasarana keselamatan dan keamanan penerbangan serta kualitas pengelolaan kelembagaan yang efektif dan sumber daya manusia yang profesional".

b. Sasaran

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : 104,1.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : 100.

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang baik dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : 98,58.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Bintuni pada tahun 2025 sebesar **100,89%** Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025, terdapat sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena nilai realisasi hanya sebesar Rp. 95.717.965 dari target Rp. 102.267.000 atau nilai persentasenya hanya 93,57%, hal ini dikarenakan :

1. Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara).
2. Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, Penyimpanan Pesawat Udara).
3. Kurangnya sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak.



Dalam Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat Anggaran Belanja yang diblokir Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas, keterbatasan ruang gerak dalam optimalisasi pelayanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Tidak Tercapainya Target Kinerja Tertentu Beberapa indikator kinerja belum mencapai target yang ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan output kegiatan yang sangat bergantung pada dukungan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran berpengaruh langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.
3. Optimalisasi Potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak Belum Maksimal Dengan adanya keterbatasan anggaran dan pembatasan kegiatan, upaya optimalisasi potensi yang dimiliki, termasuk pengembangan layanan dan peningkatan pendapatan, belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini berimplikasi pada belum optimalnya pencapaian target kinerja tertentu.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.
2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.
3. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi PNBP yang belum tergarap secara optimal, serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap mekanisme pemungutan PNBP. Selain itu, dilakukan upaya peningkatan layanan pendukung yang berpotensi meningkatkan penerimaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Bintuni

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat- alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara,



	barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
--	---

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Bintuni sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang perubahan kelima atas peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata cara kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut

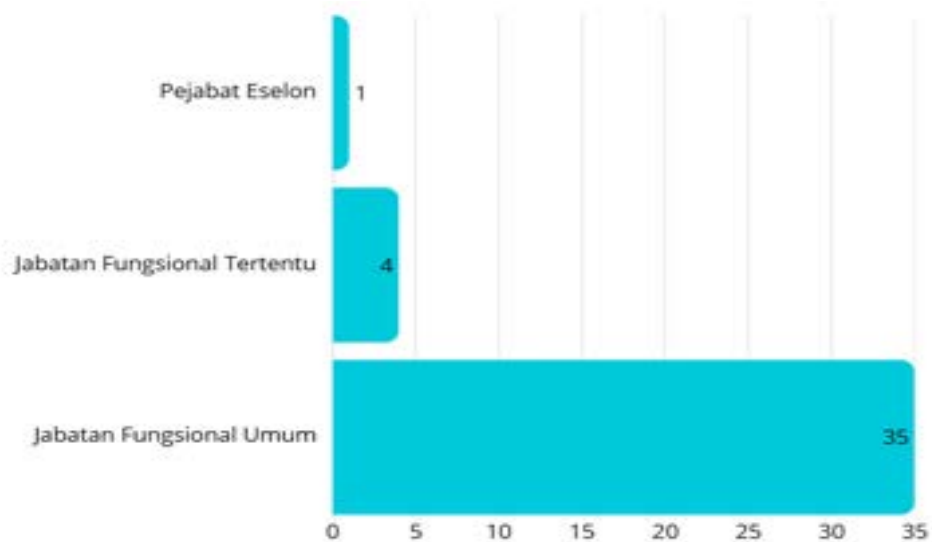


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Bintuni



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Bintuni memiliki pegawai sejumlah 40 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

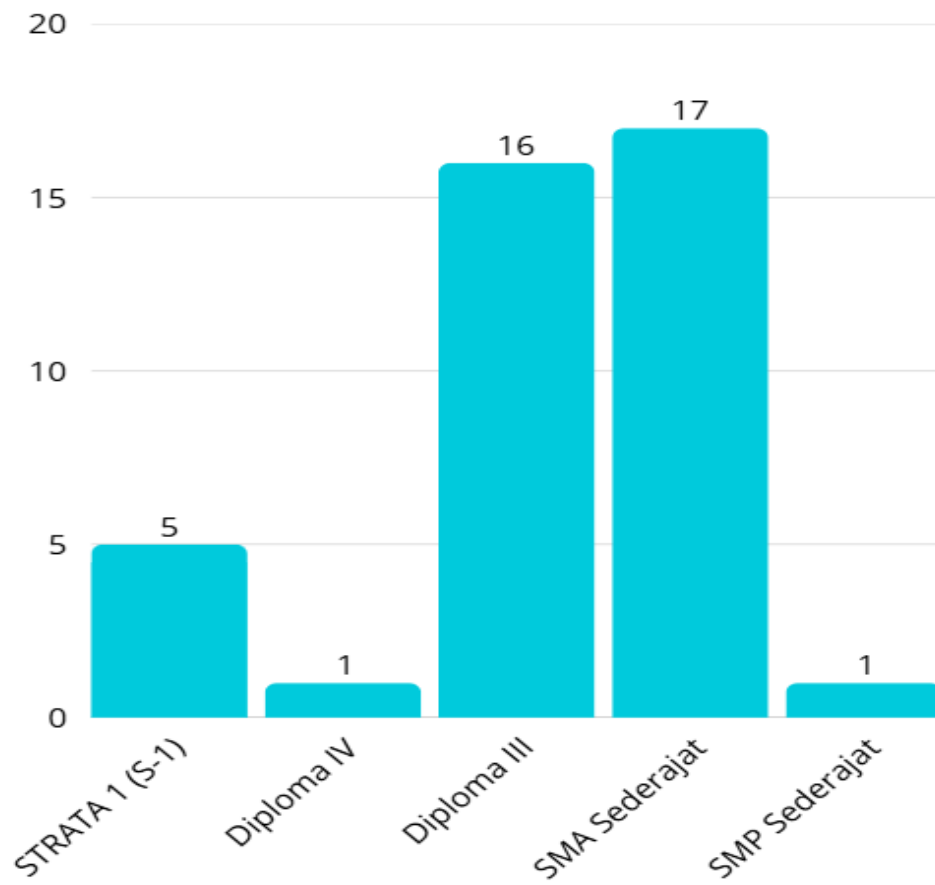
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



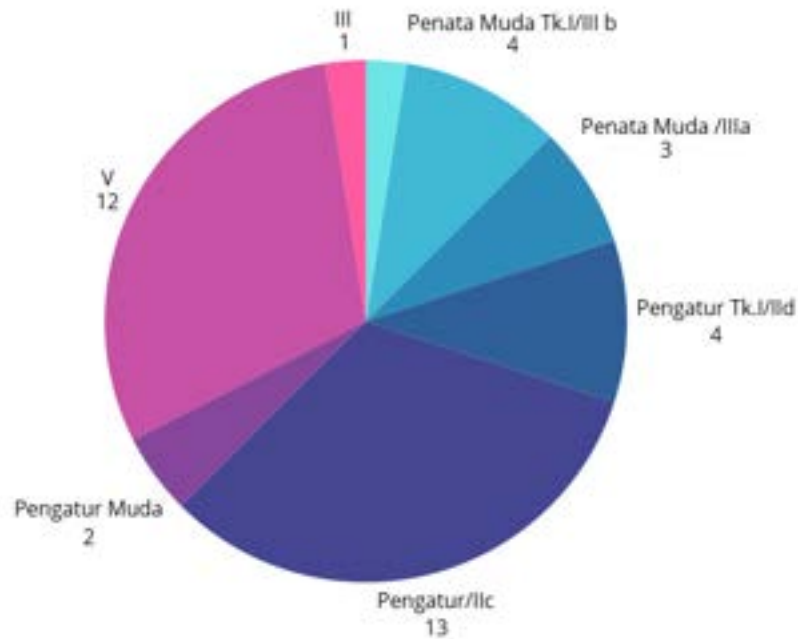
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna. Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di Kantor UPBU Bintuni baik secara kuantitas maupun kualitas dengan kompetensi yang dipersyaratkan.

Strategi pemenuhan SDM Kantor UPBU Bintuni secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, Refreshing, dan/atau training yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (*Capacity Building*);

- a. Pembangunan Karakter dan Pelayanan;



- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Pengelolaan Keuangan dan akuntansi;
- d. Entrepreneur dan pemasaran, dan;
- e. Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia, antara lain :

1. Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:
 - a) Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - b) Aviation Security untuk rating lisensi Basic dan Junior;
 - c) PKP-PK untuk kompetensi dengan rating Basic dan Junior;
 - d) Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan Solar Cell;
 - e) Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
 - f) Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi FSU, BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP;
 - g) Fasilitas Keamanan Penerbangan untuk kompetensi Basic, Junior, dan Senior.

2. Sarana dan Prasarana

Pelayanan sarana dan prasarana pada Kantor UPBU Kelas III Bintuni secara umum berada dalam kondisi baik dan berfungsi secara optimal dalam mendukung kelancaran operasional penerbangan serta pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara. Ketersediaan dan kelaikan fasilitas utama sisi udara maupun sisi darat telah memenuhi standar yang ditetapkan dan dapat digunakan secara efektif.

Sarana dan prasarana sisi udara, seperti landasan pacu, taxiway, apron, serta fasilitas penunjang keselamatan penerbangan, senantiasa dijaga kelaikannya melalui kegiatan pemeliharaan rutin dan pemeriksaan berkala.



Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan kelancaran pergerakan pesawat udara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada sisi darat, fasilitas terminal penumpang dan sarana pendukung pelayanan lainnya secara umum mampu melayani kebutuhan pengguna jasa dengan baik. Kondisi kebersihan, kenyamanan, serta keterpaduan fasilitas terus ditingkatkan guna mendukung kepuasan pengguna jasa, seiring dengan meningkatnya jumlah penumpang dan pergerakan pesawat yang dilayani.

Dalam pelaksanaan pelayanan sarana dan prasarana, Kantor UPBU Kelas III Bintuni juga mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan sebagai prioritas utama. Seluruh fasilitas dioperasikan sesuai standar operasional prosedur, serta dilakukan koordinasi yang baik antarunit terkait untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat.

Meskipun demikian, pelayanan sarana dan prasarana masih menghadapi beberapa keterbatasan, terutama terkait dengan dukungan anggaran dan kebutuhan peningkatan serta pengembangan fasilitas. Keterbatasan tersebut berpengaruh terhadap optimalisasi pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana secara menyeluruh.

Kantor UPBU Kelas III Bintuni terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana melalui perencanaan yang lebih terarah, optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, serta penguatan pemeliharaan fasilitas. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja pelayanan bandar udara secara berkelanjutan serta memenuhi harapan pengguna jasa dan pemangku kepentingan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**



Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.



- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- b. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Monitoring Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Bintuni adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Bintuni yaitu:

- Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU III Bintuni, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;



- Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM.
- Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan. Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas III Bintuni adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	



Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Bintuni dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	a) Penunjang Teknis Transportasi Udara b) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara c) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara d) Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	a) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara b) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni Tahun 2025

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.160
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.900
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93,5



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	70.120.302.111
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Bintuni dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA).

Pada tahun 2025 Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni ada 1 (satu) kali revisi pada bulan Desember yang diakibat perubahan pada target jumlah penumpang yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat, dan nilai aset yang diinventarisasikan. Perubahan target pada Perjanjian Kinerja ini dikarenakan adanya satuan pelayanan Bandara Anggi yang masuk ke dalam bagian dari Bandara Bintuni yang menjadikan pergerakan pesawat dan naiknya nilai aset Bandara Bintuni.



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.200
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	70.120.302.111
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Awal Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	910.341.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.919.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	75.000.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.856.990.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	12.000.000



Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.900
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	90.151.750.707
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan Pagu Efektif Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.479.986.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.834.039.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.584.065.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.900	737	1.064	1.154	1.192	4.147	106,33
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	98	173	142	134	547	109,4
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	86,88	90	88	85	85	96,59
Rata-rata Capaian Sasaran											104,1
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	2	1	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	15,81	38,16	17,12	28,27	99,36	99,36
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	90.151.750.707	68.088.857.519	68.088.857.519	68.088.857.519	90.151.750.707	90.151.750.707	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	22,05	30,68	14,78	26,06	93,57	93,57
Rata-rata Capaian Sasaran											98,59
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI											100,89



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 - 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.900	3.155	108,79	3.900	4.147	106,33
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.700	2.893	107,14	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	410	448	112	500	547	109,4
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	93,44	106,18	88	85	96,59
Rata-rata Capaian Sasaran					106,88			104,1		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	101,34	101,34	100	99,36	99,36
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	72.141.137.862	75.971.053.889	105,31	90.151.750.707	90.151.750.707	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	44,37	44,37	100	93,57	93,57
Rata-rata Capaian Sasaran					90,02			98,59		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI					98,97			100,89		

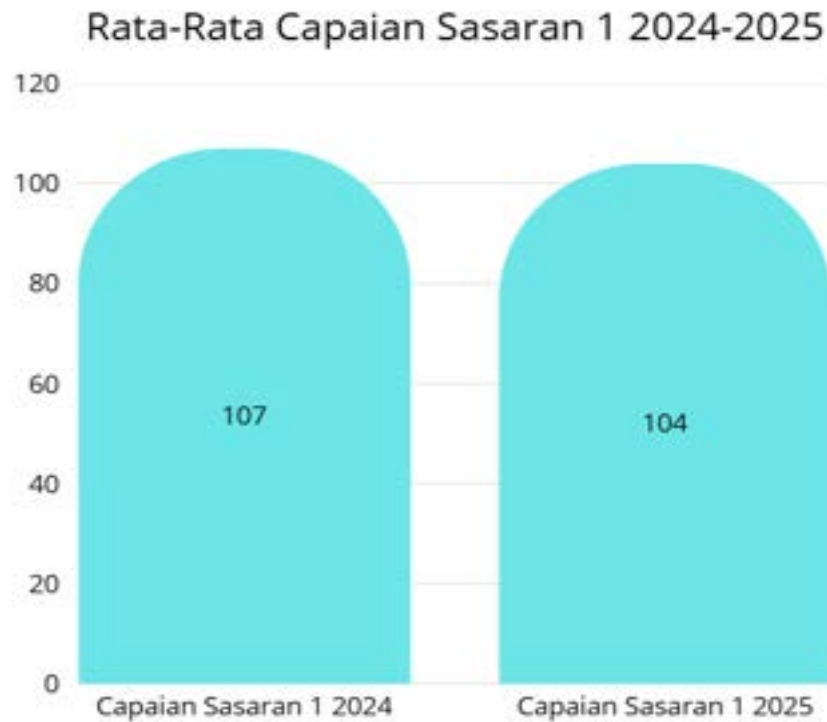


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2025 – 2029 terhadap Tahun 2024 sebagai Baseline

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Renstra	Realisasi	%	Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	7.800	3.155	40,44	3.160	4.147	131,24
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	130.000	2.893	2,22	2.900	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.200	448	37,33	450	547	121,55
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	93,44	108,65	93,5	85	90,9
Rata-rata Capaian Sasaran					47,16			104,1		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	101,34	101,34	100	99,36	99,36
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	116.680.172.474	75.971.053.889	65,11	70.120.302.111	90.151.750.707	128,56
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	44,37	44,37	100	93,57	93,57
Rata-rata Capaian Sasaran					90,02			98,59		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI					98,97			100,89		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

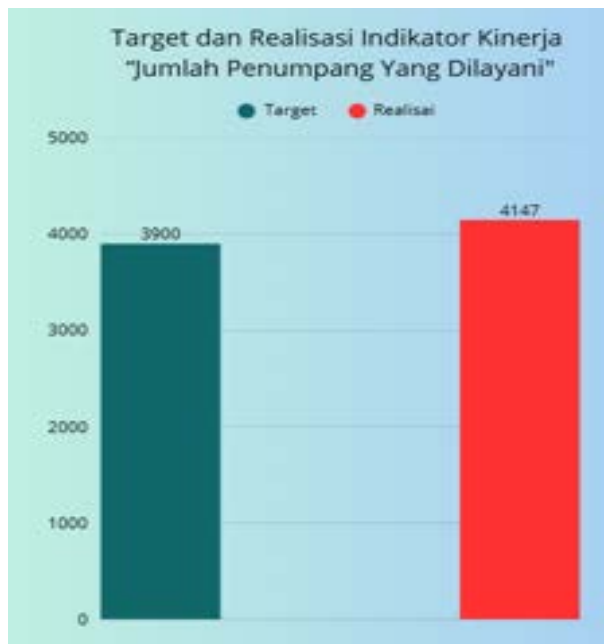
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam 2 (dua) tahun mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 105,5%. Yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja Jumlah Penumpang, Jumlah Pergerakan Pesawat, dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara. Adapun pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui :

- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi udara.



Berikut adalah penjelasan terkait target dan capaian kinerja pada 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2025



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” pada tahun 2024 - 2025



Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik 3.2 dan 3.3 di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” tahun 2025 dapat mencapai target yang tercantum 3.900 dan terealisasi jumlah penumpang 4.147 orang dengan capaian target 106%. Hal ini dikarenakan :

1. Masuknya Satuan Pelayanan Bandara Anggi ke dalam wilayah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni.
2. Banyaknya minat penumpang atas adanya rute Manokwari – Bintuni dan sebaliknya.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2025





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

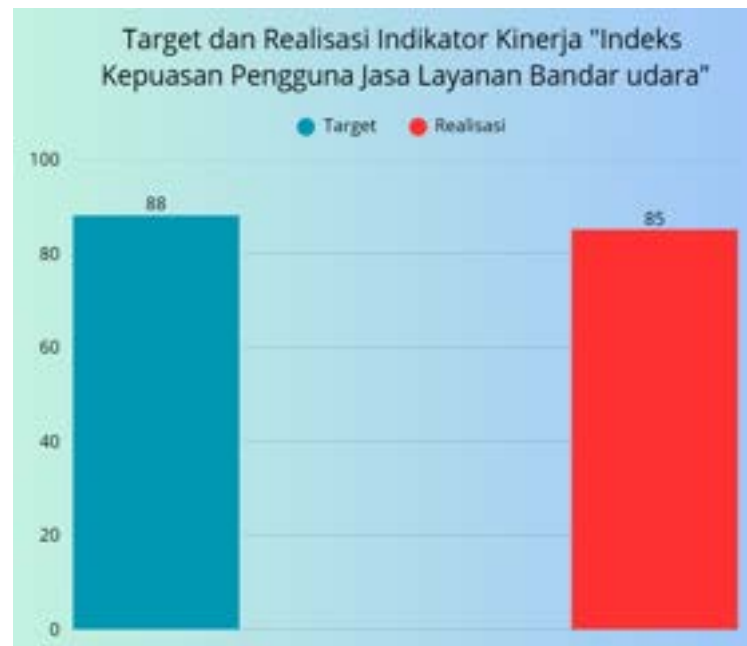
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik 3.4 dan 3.5 di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” tahun 2025 dapat mencapai target yang tercantum 500 pergerakan dan dapat terealisasi 547 pergerakan maka capaian kinerjanya sebesar 109%. Hal ini dikarenakan :

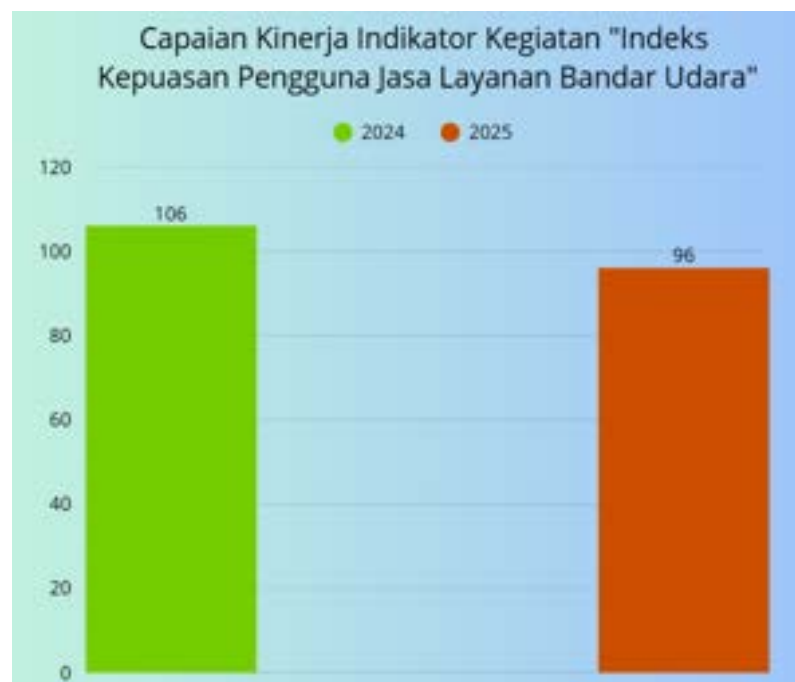
1. Masuknya Satuan Pelayanan Bandara Anggi ke dalam wilayah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni.
2. Adanya charteran dari Pemerintah Daerah Teluk Bintuni.



c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025



Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks ”ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik 3.6 dan 3.7 di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” tahun 2025 sebesar 85% terhadap target 88% dengan capaian kinerja 96%, nilai ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025.

Langkah–langkah akan yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

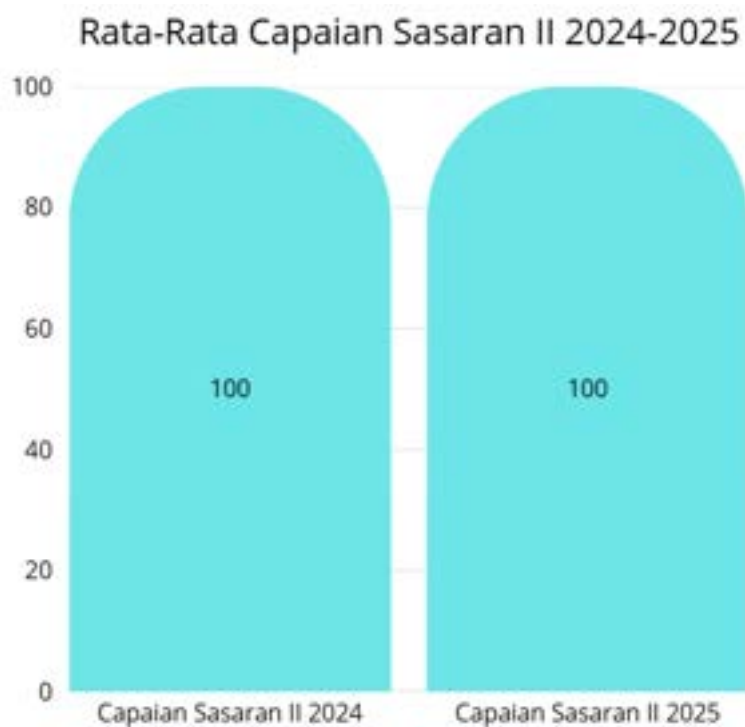
1. Hasil survei berdasarkan aplikasi SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) Bandar Udara Kelas III Bintuni mendapatkan predikat sangat baik;
2. Petugas survey telah menjalankan tugas dengan optimal;
3. Pengguna jasa secara kooperatif dalam mengisi survey.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025

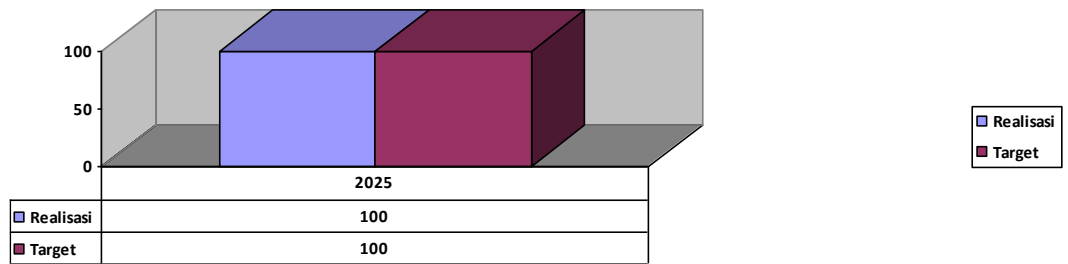
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

- Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara.
- Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat.
- Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan.
- Kegiatan Pemeliharaan Gedung Operasional.

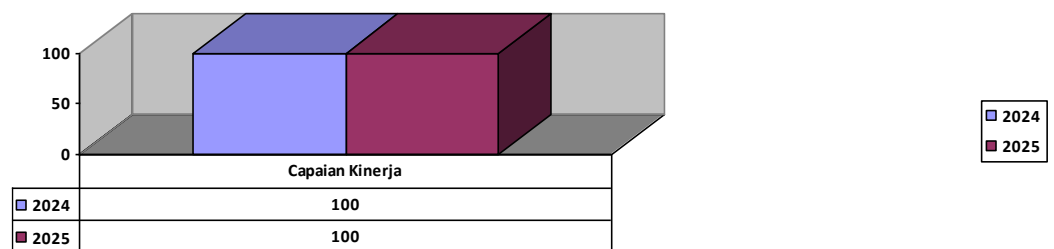
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2025.



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Presentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara Tahun 2024-2025

Pada tahun 2025 capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Pemenuhan Dokumen terkait keselamatan penerbangan.
- Fasilitas Pelayanan Darurat.
- Pemenuhan diklat pegawai bidang keselamatan penerbangan.

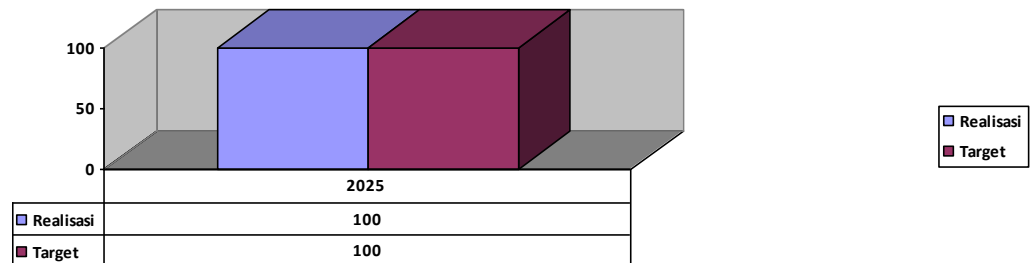
Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu *Airport Security Program* (ASP), *Risk Management* dan *Airport Contingency Plan* (ACP);
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas keamanan secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran);

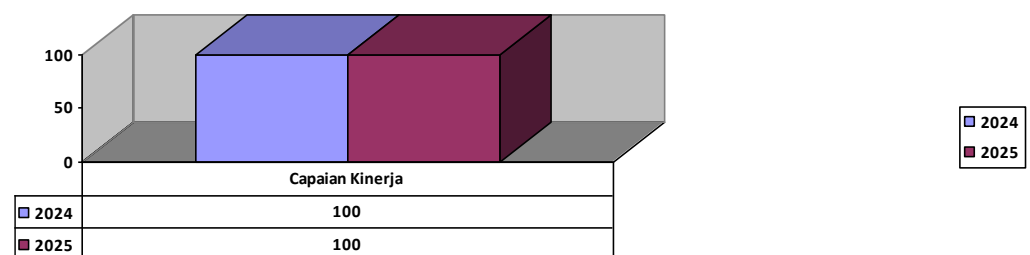


3. Penerapan Standar Keamanan sesuai nomor PM 9 tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional.

b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2025



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Presentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”.

Pada tahun 2025 capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

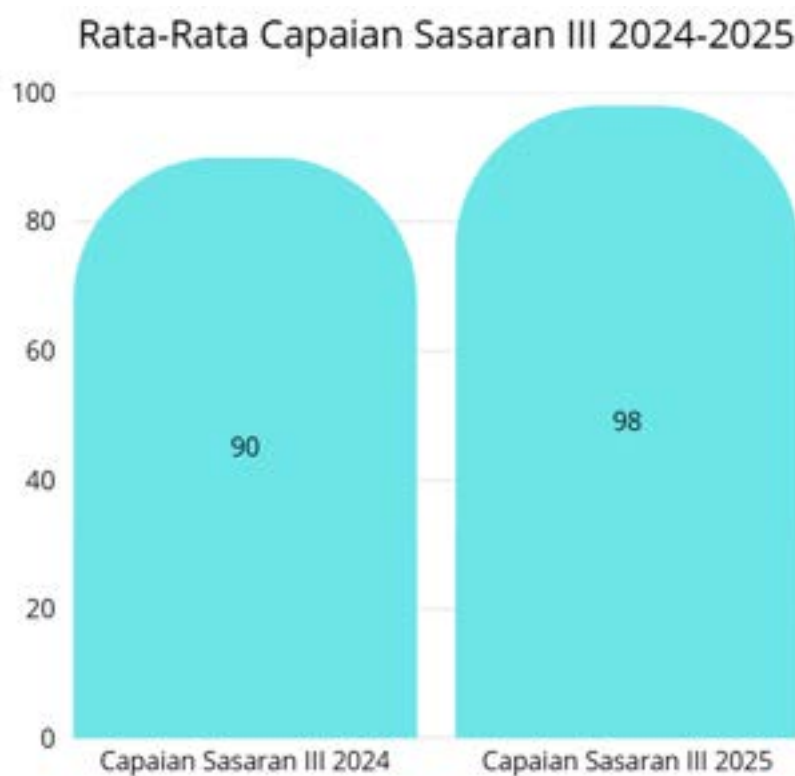
- Pemenuhan Dokumen terkait keselamatan penerbangan.
- Fasilitas Pelayanan Darurat.
- Pemenuhan diklat pegawai bidang keselamatan penerbangan.

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:



1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu *Airport Security Program* (ASP), *Risk Management* dan *Airport Contingency Plan* (ACP);
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas keamanan secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran);
3. Penerapan Standar Keamanan sesuai nomor PM 9 tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 94%, tetapi nilai realisasi masih dibawah 100% dikarenakan nilai realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 93,57%.



Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” harus didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Layanan BMN
2. Kegiatan Layanan Perkantoran
3. Kegiatan Layanan Manajemen Keuangan

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2025



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” pada Tahun 2024-2025

Berdasarkan grafik 3.14 dan 3.15 di atas, terlihat bahwa realisasi pada indikator Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) selalu mencapai target. Hal ini sudah sangat baik karena pentingnya pemenuhan dokumen SAKIP untuk mengukur kinerja organisasi.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Dokumen Rencana Strategis / Reviu Rencana Strategis 2025-2029
- Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2025
- Dokumen Perjanjian Kinerja / Revisi Perjanjian Kinerja 2025
- Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2025
- Dokumen Laporan Triwulan I, II, III dan IV
- Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen SPIP” Tahun 2025



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” pada Tahun 2024-2025



Berdasarkan grafik 3.16 dan 3.17 di atas, terlihat bahwa realisasi pada indikator Jumlah dokumen Jumlah Dokumen SPIP selalu mencapai target. Hal ini sudah sangat baik karena pentingnya pemenuhan dokumen SAKIP untuk mengukur kinerja organisasi. Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Dokumen Manajemen Resiko
- Dokumen SK Pengelola SPIP
- Dokumen Pemantauan Pengendalian Intern

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatankegiatan yang mendukung pencapaian target indicator kinerja Jumlah Dokumen SPIP diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan UmumTransportasi Udara.

c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2025





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” pada Tahun 2024-2025

Berdasarkan grafik 3.18 dan 3.19 di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” yang menggunakan pagu efektif pada tahun 2025 sebesar 99% dari target realisasinya 100%, tidak tercapainya dikarenakan adanya sisa belanja pegawai.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Pagu Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Adapun pencapaian target pada Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

- Penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan pagu efektif.
- Penggunaan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana.
- Penggunaan anggaran yang efektif dan efesien.



d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi" pada Tahun 2025



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi" pada Tahun 2024-2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik 3.20 dan 3.21 di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada Indikator Kinerja kegiatan “Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi” pada Tahun 2025 sangat baik karena telah mencapai target dengan nilai 100%. Adapun rata-rata Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi pada tahun 2024-2025 sebesar 102,5%.

Pencapaian target setelah revisi dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Monitoring aset yang telah diinventarisasi.
- Tersedianya Belanja Modal.
- Terdapat Akumulasi penyusutan pada Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi serta pada Jaringan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang mendukung Pencapaian target indikator kinerja Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.



e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2025



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" pada Tahun 2024-2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$

Berdasarkan grafik 3.22 dan 3.23 di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada Indikator Kinerja kegiatan “Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” pada Tahun 2025 sebesar 93% dari target 100%, dengan nilai rata-rata capaian target 2024-2025 adalah 68,5%. Kurang pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor, sebagai berikut :

- Pendapatan PNBP sebesar Rp.95.717.965 dengan target 102.267.000.
- Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara).
- Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, Penyimpanan Pesawat Udara).

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

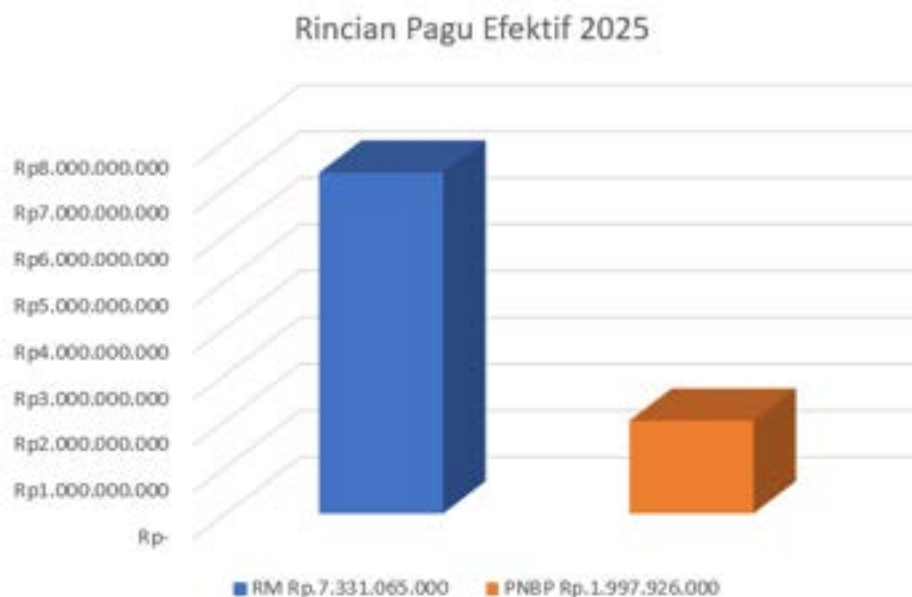
- Koordinasi dengan Pemda Kabupaten Teluk Bintuni dan Korwil Perintis Manokwari untuk menambah rute penerbangan baru dari dan menuju Bintuni.
- Mengusulkan kepada Airline untuk menambah frekuensi penerbangan.
- Melakukan pemanfaatan aset secara optimal agar menambah pemasukkan dalam PNBP.



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Bintuni mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 10.773.331.000, namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 14 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 13.667.653.000, dengan pagu efektif sebesar Rp. 9.898.090.000 rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025
Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 berdasarkan pagu efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 2.834.039.000;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.479.986.000;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 5.584.065.000;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Bintuni dari Tahun 2024–2025 dalam rangka pelaksanaan program

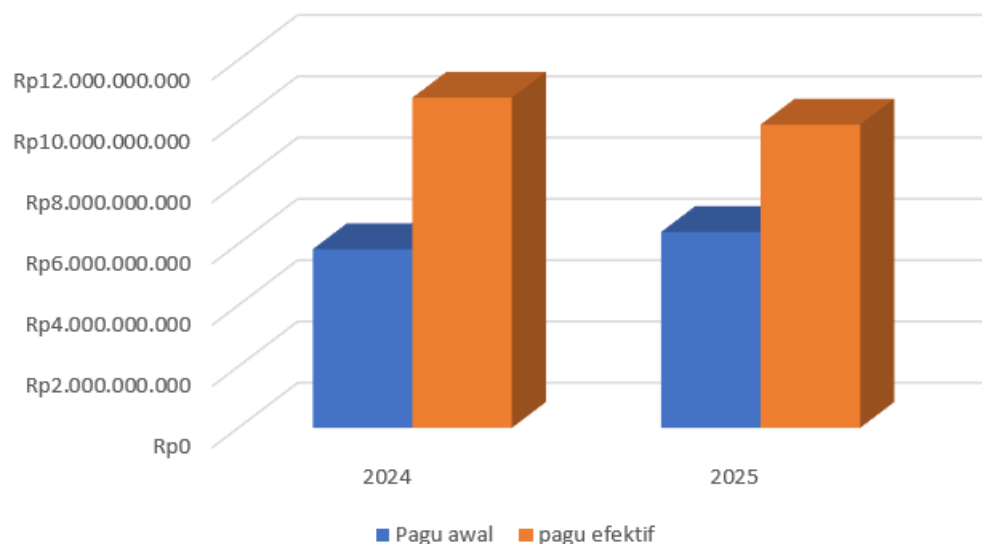


pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Efektif
2024	Rp. 5.831.825.000	Rp. 6.392.440.000
2025	Rp. 10.773.331.000	Rp. 9.898.090.000

Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 - 2025



Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	897.733.000	897.733.000	180.650.168	20,12
2	Februari	897.733.000	1.795.466.000	448.777.993	49,99
3	Maret	897.733.000	2.693.199.000	447.833.780	49,88
4	April	897.733.000	3.590.932.000	1.183.374.176	131,82
5	Mei	897.733.000	4.488.665.000	596.212.624	66,41
6	Juni	897.733.000	5.386.398.000	893.215.726	99,50
7	Juli	897.733.000	6.284.131.000	1.121.014.446	124,87
8	Agustus	897.733.000	7.181.864.000	742.004.357	82,65
9	September	897.733.000	8.079.597.000	876.508.293	97,64
10	Oktober	897.733.000	8.977.330.000	773.740.217	86,19
11	November	897.733.000	9.875.063.000	1.271.140.707	141,59
12	Desember	898.268.000	10.773.331.000	1.270.115.588	141,40
	Total			9.834.588.075	1.092,07

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{1.092,07 \%}{12}$$

$$K = 91,01\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 91,01%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.900	4.147	106,33	1.313.751.000	1.311.157.985	99,80%	316.170,24	336.859,23	0,9386	6,14%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	547	109,4	1.038.817.000	1.038.122.445	99,93%	1.897.847,25	2.077.634,00	0,9135	8,65%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	85	96,59	267.014.000	266.937.378	99,97%	3.140.439,74	3.034.250,00	1,0350	-3,50%
Rata – rata Capaian Sasaran I							104,1							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	430.092.000	426.821.660	99,24%	4.268.216,60	4.300.920,00	0,9924	0,76%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	1.126.655.000	1.126.247.613	99,96%	11.262.476,13	11.266.550,00	0,9996	0,04%
Rata – rata Capaian Sasaran II							100							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	545.445.000	543.633.058	99,67%	90.605.509,67	90.907.500,00	0,9967	0,33%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	196.584.000	194.280.190	98,83%	64.760.063,33	65.528.000,00	0,9883	1,17%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	100	99,36	95,72	3.287.532.000	3.235.246.348	98,41%	32.560.852,94	32.875.320,00	0,9904	0,96%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	90.151.750.707	90.151.750.707	104,36	7.200.000	7.200.000	100%	0,000079	0,000079	1,0000	0,00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	93,57	52,3	1.685.000.000	1.684.941.488	100%	18.007.283,19	16.850.000,00	1,0687	-6,87%
Rata – rata Capaian Sasaran III							99,58%							7,68%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,01\%$$

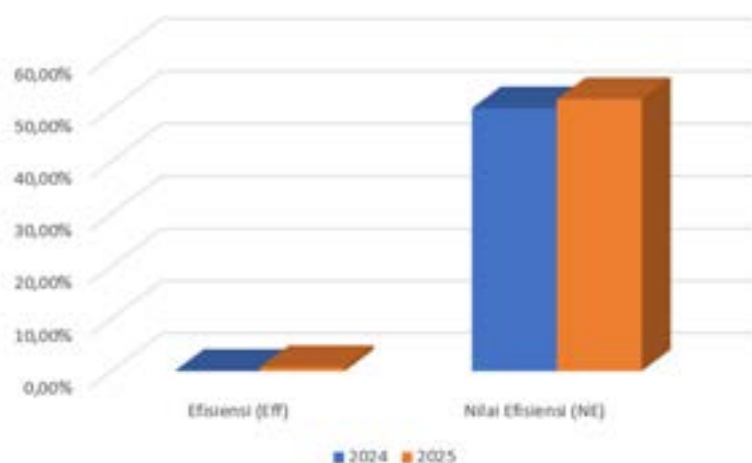
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,19\% = 51,92\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,01% dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar 51,92% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2024-2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,07%	50,19%
2025	0,01%	51,92%
Rata-rata	0,42	50,74



Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Bintuni Periode Tahun 2024 – 2025

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

Tabel 3.8 Realisasi Perbandingan Kinerja (*Benchmark Kinerja*)

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kantor UPBU Kelas III	
				UPBU Bintuni	UPBU Babo
1	Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.147	49.787

Pada tahun 2025 dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja dilevel nasional dengan indikator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani pada Kantor UPBU Kelas III Bintuni dengan Kantor UPBU Kelas III Babo sangat signifikan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

Dalam table 3.3 dan 3.4 di atas, Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan untuk membandingkan kinerja antara UPBU Kelas III Bintuni dan UPBU Kelas III Babo. Berdasarkan realisasi jumlah penumpang yang dilayani selama tahun 2025, UPBU Kelas III Bintuni menunjukkan realisasi sejumlah 4.147 oorang, sedangkan UPBU Kelas III Babo menunjukkan realisasi sejumlah 49.787 pergerakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan UPBU Kelas III Bintuni masih lebih rendah dibandingkan UPBU Kelas III Babo.

Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja UPBU Bintuni lebih rendah yaitu :

- Kapasitas Infrastruktur

UPBU Kelas III Babo memiliki landasan pacu (runway) yang lebih Panjang yaitu 1.300 meter dibandingkan UPBU Kelas III Bintuni yang hanya 830 meter. Hal ini berpengaruh terhadap jenis pesawat udara yang bisa mendarat di Bandara. Semakin Panjang runway maka semakin banyak pilihan jenis pesawat yang bisa mendarat di Bandara tersebut

- Letak Geografis

UPBU Kelas III Babo terletak di pulau yang terdapat Perusahaan MIGAS British Petroleum (BP) Tangguh LNG. Dengan adanya Perusahaan tersebut dapat meningkatkan pergerakan pesawat di UPBU Kelas III Babo karena para pekerja di Perusahaan diangkut keluar masuk menggunakan penerbangan charter oleh BP Tangguh LNG menggunakan pesawat ATR 72 maupun Private Jet.



Solusi untuk meningkatkan kinerja UPBU Kelas III Bintuni :

- Meningkatkan kapasitas infrastruktur Bandar Udara baik runway maupun Gedung terminal untuk dapat melayani lebih banyak jenis pesawat.
- Koordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk mendukung pengembangan UPBU Kelas III Bintuni yang berada di pusat Kabupaten Bintuni, sedangkan UPBU Kelas III Babo berada di luar pusat Kabupaten Teluk Bintuni. Karena kebijakan Pemerintah pusat dan daerah akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan Bandara.
- Koordinasi dengan Korwil Perintis dan Maskapai untuk membuka rute-rute baru dari dan menuju Bintuni.
- Meningkatkan publikasi Bandara untuk menarik perhatian Maskapai dan Masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi udara.

D. Capaian Lainnya (Program Padat Karya)

Pada Tahun Anggaran 2025, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni melaksanakan kegiatan Padat Karya sebagai bagian dari dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pemulihan dan penguatan ekonomi lokal di wilayah sekitar bandar udara. Kegiatan ini dirancang dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat, optimalisasi sumber daya lokal, serta peningkatan kualitas lingkungan kerja bandara.

Pelaksanaan Padat Karya difokuskan pada kegiatan pemeliharaan dan penataan lingkungan bandar udara, seperti pembersihan area sisi udara dan sisi darat, perawatan drainase, penataan fasilitas pendukung, serta kegiatan lain yang bersifat padat tenaga kerja dan tidak memerlukan keahlian teknis khusus. Masyarakat sekitar UPBU Bintuni dilibatkan secara langsung sebagai tenaga kerja, sehingga memberikan kesempatan kerja sementara sekaligus menambah penghasilan masyarakat setempat.

Kegiatan Padat Karya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja di lingkungan bandar udara. Selain memberikan manfaat ekonomi, pelaksanaan Padat Karya juga berdampak positif terhadap



peningkatan kebersihan, kerapian, dan kenyamanan lingkungan kerja di UPBU Bintuni, yang pada akhirnya mendukung kelancaran operasional penerbangan.

Melalui pelaksanaan kegiatan Padat Karya ini, UPBU Bintuni tidak hanya berperan sebagai penyelenggara layanan transportasi udara, tetapi juga turut berkontribusi dalam pembangunan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung peningkatan kinerja pelayanan bandar udara di masa mendatang. Adapun penyelenggaraan padat karya di UPBU Bintuni sebagai Berikut :

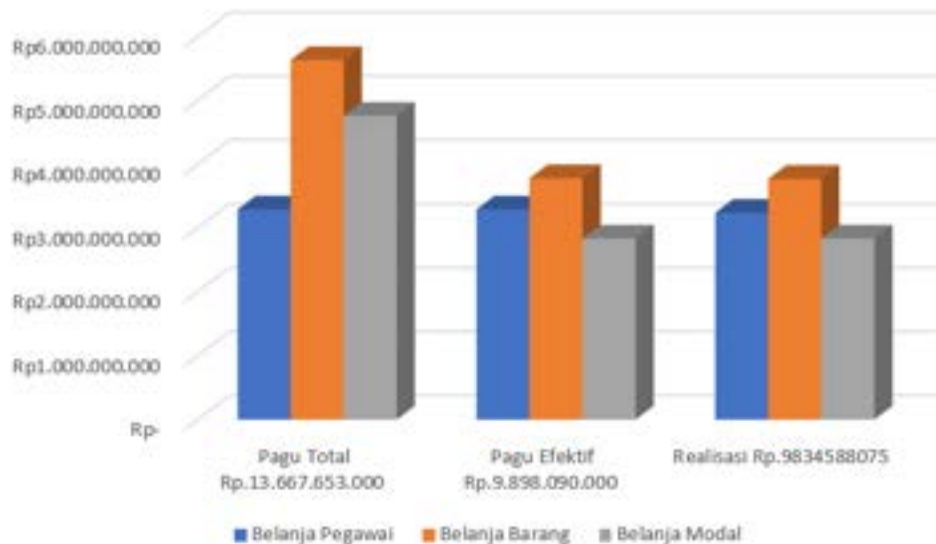
Tabel 3.9 Penyelenggaraan Padat Karya Tahun 2025

NO	Kegiatan	Jumlah Pekerja			Waktu Pelaksanaan (Hari)	Upah	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
		Kabupaten/ Kota	Desa	Orang				
1	Pemeliharaan Strip (PEN) Tahap I	Teluk Bintuni	Gaya Baru Bintuni Barat	23	10	Rp.152.200	Rp.50.000.000	Rp.35.006.000
2	Pemeliharaan Strip (PEN) Tahap II	Teluk Bintuni	Gaya Baru Bintuni Barat	23	10	Rp.155.000	Rp.50.000.000	Rp.35.650.000

E. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total sebesar Rp.13.667.653.000 yang dimana pagu efektif sebesar Rp.9.898.090.000 dan penyerapan anggaran dengan pagu efektif sebesar Rp.9.834.588.075 atau 99,36%.



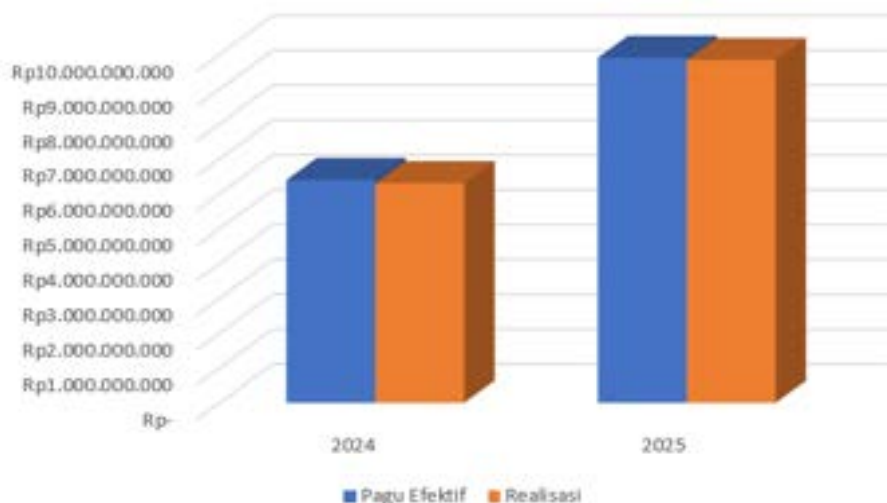


Grafik 3.25 Rincian Pagu Total, Pagu Efektif dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025 berdasarkan Pagu Efektif

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 7.331.065.000	Rp. 7.270.581.658	99,17
(D) PNBP	Rp. 2.567.025.000	Rp. 2.564.006.358	99,88

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 – 2025 menggunakan pagu efektif seperti pada grafik berikut ini:



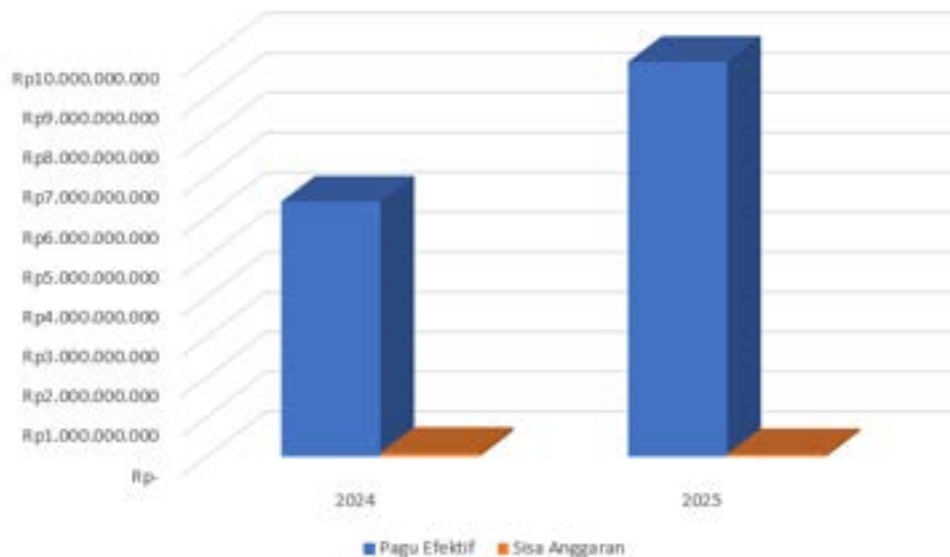
Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024-2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Bintuni sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 menggunakan pagu efektif **sudah baik dimana garis realisasi (berwarna orange) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 (Dicek dengan Grafik)** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,36% dari target 100%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Bintuni untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Perencanaan kegiatan atau yang lebih baik
- Pengembangan SDM bagi pengelola anggaran
- Memanfaatkan anggaran dengan optimal

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.27 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Bintuni dari Tahun 2024 – 2025

Tabel 3.11 Dana yang Tidak Terserap pada TA 2025 berdasarkan Pagu Efektif

	2024	2025
Pagu Efektif	Rp 6.392.440.000	Rp 9.898.090.000
Sisa Anggaran	Rp 92.158.545	Rp 63.501.925

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 9.692.902 atau sebesar 0,25% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 6,33% dari pagu tahun 2024.

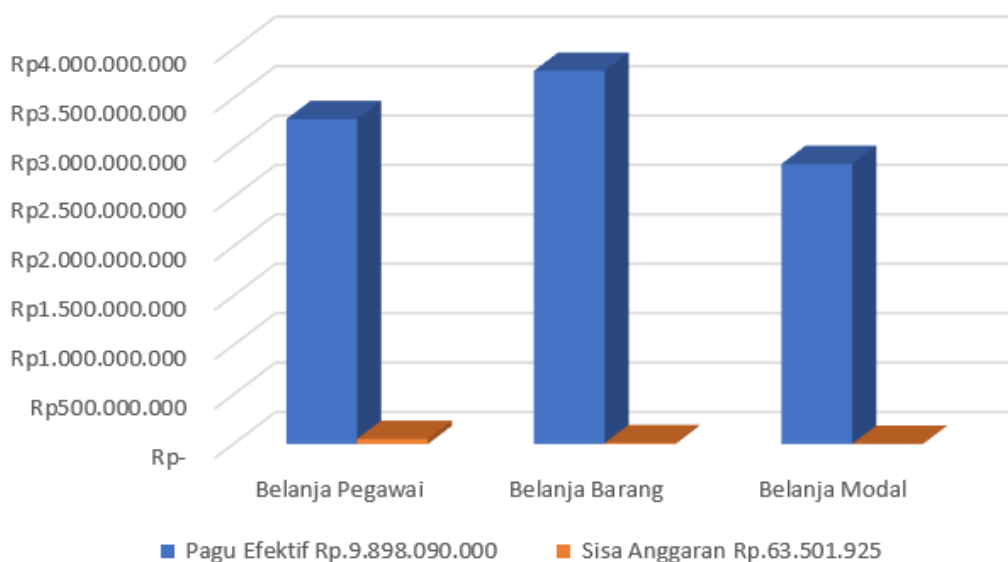
b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 1.523.312 atau sebesar 0,05% dari pagu efektif tahun 2025..

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 52.285.711 atau sebesar 1,59% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2024 belanja pegawai terserap 1,16%.

Adapun grafik berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.28 Sisa Pagu Anggaran berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan dan Pagu Efektif

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 60.483.283	-
3.	PNBP	Rp. 3.018.642	-
Total		Rp. 63.501.925	-



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Bintuni pada tahun 2025 sebesar **100,89%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni Tahun 2025, terdapat 2 (dua) sasaran yang sudah memenuhi target dan 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat dua indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, dimana realisasinya yang menggunakan pagu efektif sebesar 99,36% dari target 100%.
- Indikator kinerja Persentase pencapaian target PNBPN dimana realisasi hanya 93,57% dari target 100%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni tahun 2025 sudah cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Bintuni akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Bintuni tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya frekuensi penerbangan.
2. Terbatasnya pilihan rute penerbangan.
3. Minimnya potensi PNBPN.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Pemda Teluk Bintuni dan Korwil Perintis Manokwari untuk membuka rute penerbangan baru dari dan menuju Bintuni;
2. Meningkatkan publikasi rute, jadwal dan tarif penerbangan ke masyarakat



3. Mengusulkan kepada airline untuk mereviu harga tiket agar menarik minat Masyarakat
4. Melakukan pemanfaatan aset secara optimal agar menambah pemasukkan dalam PNBP.



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 UPBU BINTUNI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.900	737	1.064	1.154	1.192	4.147	106,33
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	98	173	142	134	547	109,4
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	86,88	90	88	85	85	96,59
Rata-rata Capaian Sasaran											104,1
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	2	1	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	15,81	38,16	17,12	28,27	99,36	99,36
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	90.151.750.707	68.088.857.519	68.088.857.519	68.088.857.519	90.151.750.707	90.151.750.707	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	22,05	30,68	14,78	26,06	93,57	93,57
Rata-rata Capaian Sasaran											98,59
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI											100,89

DATA LLAU UPBU BINTUNI TAHUN 2025



WELCOME,
BANDARA BINTUNI NTI
(OTBAN 9)

USER BANDARA

BINTUNI

19 JANUARI 2025

Dashboard

Layanan Pesan

Catatan Kejadian Khusus

Data Management

Report

Rekapitulasi Data LLAU

Rekapitulasi Posko

Realisasi LLAU terhadap PPRP

Master Data

Sistem Evaluasi Kapasitas dan Analisa Pemetaan Rute dan Jaringan Angkutan Udara Nasional

Bandara Bintuni NTI (Otban 9)

Operator Penerbangan

Search

Reset

NO	BULAN	PESAWAT			PENUMPANG			PENUMPANG (TRANSIT)			BAGASI (Kg)			KARGO (Kg)			POS (Kg)		
		DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TO1
1	Januari	9	9	18	97	108	205	0	0	0	224	221	445	0	0	0	0	0	
2	Februari	7	7	14	71	81	152	0	0	0	250	210	460	0	0	0	0	0	
3	Maret	21	21	42	91	135	226	3	0	3	401	599	1.000	162	0	162	0	0	
4	April	30	29	59	128	139	267	0	0	0	590	600	1.190	0	679	679	0	0	
5	Mei	21	22	43	140	148	288	0	16	16	910	908	1.818	144	0	144	0	0	
6	Juni	24	24	48	184	196	380	0	23	23	943	823	1.766	0	0	0	0	0	
7	Juli	20	20	40	181	155	336	0	14	14	1.073	768	1.841	125	0	125	0	0	
8	Agustus	16	16	32	138	141	279	0	27	27	749	699	1.448	4	4	8	0	0	
9	September	20	20	40	159	178	337	0	24	24	938	1.201	2.139	11	24	35	0	0	
10	Oktober	18	18	36	184	201	385	0	56	56	1.135	1.621	2.756	26	135	161	0	0	
11	November	17	17	34	110	114	224	0	16	16	601	961	1.562	1.722	51	1.773	0	0	
12	Desember	20	20	40	208	205	413	0	34	34	1.111	1.330	2.441	49	61	110	0	0	
JUMLAH		223	223	446	1.691	1.801	3.492	3	210	213	8.925	9.941	18.866	2.243	954	3.197	0	0	

DATA LLAU BANDARA ANGGI TAHUN 2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Sistem Evaluasi Kapasitas dan Analisa Pemetaan Rute dan Jaringan Angkutan Udara Nasional



Bandara Anggi AGD (OTBAN 9) ▾

Operator Penerbangan

WELCOME,
BANDARA ANGGI AGD
(OTBAN 9)

USER BANDARA

➤ ANGGI

📅 19 JANUARI 2026

Dashboard

Layanan Pesan

Catatan Kejadian Khusus

Data Management ▾

Report ▴

Rekapitulasi Data LLAU

Rekapitulasi Posko

Realisasi LLAU terhadap PPSP

Master Data ▾

🔍 Search

✕ Reset

NO	BULAN	PESAWAT			PENUMPANG			PENUMPANG (TRANSIT)			BAGASI (Kg)			KARGO (Kg)			POS (Kg)		
		DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL
1	Januari	4	4	8	17	43	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	4	8	14	22	36	0	0	0	9	0	9	0	0	0	0	0	0
3	Maret	4	4	8	32	29	61	0	0	0	35	88	123	0	0	0	0	0	0
4	April	3	4	7	25	13	38	0	0	0	28	27	55	0	0	0	0	0	0
5	Mei	5	5	10	34	24	58	0	0	0	27	129	156	0	0	0	0	0	0
6	Juni	3	3	6	20	20	40	0	0	0	67	0	67	0	0	0	0	0	0
7	Juli	6	6	12	22	47	69	0	0	0	58	12	70	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	4	4	8	26	25	51	0	0	0	46	81	127	0	0	0	0	0	0
9	September	5	5	10	37	45	82	0	0	0	49	47	96	13	0	13	0	0	0
10	Oktober	3	3	6	23	21	44	0	0	0	67	16	83	0	0	0	0	0	0
11	November	5	5	10	33	37	70	0	0	0	51	10	61	0	0	0	0	0	0
12	Desember	4	4	8	21	35	56	0	0	0	43	16	59	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		50	51	101	304	361	665	0	0	0	480	426	906	13	0	13	0	0	0



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
MINISTRY OF TRANSPORTATION
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION
REGISTER BANDAR UDARA
AIRPORT REGISTER

No. : 062/RBU/XI/2023

NAMA BANDAR UDARA
AIRPORT NAME : BINTUNI

LOKASI
LOCATION : JL. RAYA BINTUNI, KELURAHAN BINTUNI TIMUR, KECAMATAN BINTUNI, PAPIA BARAT

STATUS - PENGGUNAAN
STATUS - USAGE : UMUM - DOMESTIK
(PUBLIC - DOMESTIC)

KOORDINAT ARP
ARP COORDINATE : 02° 06' 03" S; 133° 30' 49" E

PENYELENGGARA
OPERATOR : KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI

Register Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan penerbangan Republik Indonesia di bawah otoritas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, yang memberikan kewenangan kepada penyelenggara bandar udara yang namanya seperti tercantum dalam Register Bandar Udara ini untuk mengoperasikan bandar udara.

This Airport Register is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulation under authority of The Aviation Law Number: 1 Year 2009, Omnibus Law Number: 06 Year 2023, Government Regulation Number: 5 Year 2021, Government Regulation Number: 32 Year 2021, and authorizes the operator named in the Airport Register to operate this airport.

Pemegang Register Bandar Udara ini wajib memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada.

This Airport Register Holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, services, security, and risk mitigations in safety plan, if any.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara berwenang mencabut atau membatalkan Register Bandar Udara ini setiap saat bila mana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan - alasan lain seperti yang diperkenankan.

The Director General may suspend or cancel this Airport Register at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, or fails to comply risk mitigations, if any, or for any reasons admitted.

Register Bandar Udara ini tidak dapat dipindahtangankan dan berlaku sejak tanggal 09 Desember 2022 dan akan dilakukan evaluasi secara periodik sekurang-kurangnya setiap 5 tahun atas permohonan penyelenggara bandar udara untuk memastikan bandar udara masih memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada, kecuali ada penangguhan atau pembatalan.

This Airport Register is not transferable and valid from December 09th, 2022 and will be evaluated periodically at least every 5 years at the application of the airport operator to ensure that the airport still complies with all regulations and standards of aviation safety, services, security, and risk mitigations in safety plan, if any, unless there is suspension or cancelled.

Jakarta, 15 November 2023 (November 15th, 2023)

Direktur Jenderal Perhubungan Udara
(Director General Of Civil Aviation)



M. Kristi Endah Murni
NIP. 19640907 199403 2 001

DATA DAN INFORMASI
BANDAR UDARA BINTUNI

DIMENSI RUNWAY
RUNWAY DIMENSION : 800 x 22 M

KODE REFERENSI BANDAR UDARA
AERODROME REFERENCE CODE : 28

Tipe RUNWAY
RUNWAY TYPE : RUNWAY 13 NON - INSTRUMENT
RUNWAY 31 NON - INSTRUMENT

Tipe PESAWAT UDARA TERKRITIS / BEROPERASI
CRITICAL / OPERATE AEROPLANE TYPE : PESAWAT UDARA TERKRITIS : DHC - 6 TWIN
OTTER
PESAWAT UDARA BEROPERASI : CESSNA GRAND
CARAVAN 208 B DAN SEJENISNYA

KATEGORI PKP - PK
RFF CATEGORY : 2

KONDISI OPERASI TERHADAP PELAYANAN PESAWAT
UDARA TERKRITIS, JIKA TERSEDIA
THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF
CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDED, IF
ANY : PEMBATASAN OPERASI PESAWAT UDARA TIPE
CESSNA GRAND CARAVAN 208 B TERHADAP
FASILITAS PKP - PK KATEGORI 2 (DUA) DENGAN
MAKSIMAL 700 (TUJUH RATUS) PERGERAKAN
PESAWAT UDARA PER 3 (TIGA) BULAN BERTURUT -
TURUT

PEMBATASAN OPERASI PADA BANDAR UDARA
THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME : NIL

PENYIMPANGAN YANG DIIZINKAN
(AUTHORIZED DEVIATION) : NIL
Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk
melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkritis
tersebut di atas.
Related to aerodrome compatibility (methodology and procedures to assess
the compatibility between aeroplane operation and aerodrome
infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certified
characteristics of the aerodrome)

PENGECUALIAN (EXEMPTION) : NIL

CATATAN : NIL

KEAMANAN BANDAR UDARA : 212/PKBU/DKPN/2021

MAKLUMAT PELAYANAN : RBU/DSP-0041/XI/2023

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA BINTUNI INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK
TERPISAHKAN DARI REGISTER BANDAR UDARA NOMOR : 062/RBU/XI/2023.

Jakarta, 15 November (November 15th, 2023)

Direktur Jenderal Perhubungan Udara
(Director General Of Civil Aviation)



M. Kristi Endah Murni
NIP. 19640907 199403 2 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
MINISTRY OF TRANSPORTATION
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION
REGISTER BANDAR UDARA
AIRPORT REGISTER

No. : 062/RBU/XI/2023

NAMA BANDAR UDARA : BINTUNI
AIRPORT NAME :
LOKASI : JL. RAYA BINTUNI, KELURAHAN BINTUNI TIMUR, KECAMATAN BINTUNI, PAPUA
LOCATION : BARAT
STATUS - PENGGUNAAN : UMUM - DOMESTIK
STATUS - USAGE : (PUBLIC - DOMESTIC)
KOORDINAT ARP : 02° 06' 03" S; 133° 30' 49" E
ARP COORDINATE :
PENYELENGGARA : KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI
OPERATOR :

Register Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan penerbangan Republik Indonesia di bawah otoritas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, yang memberikan kewenangan kepada penyelenggara bandar udara yang namanya seperti tercantum dalam Register Bandar Udara ini untuk mengoperasikan bandar udara.

This Airport Register is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulation under authority of The Aviation Law Number: 1 Year 2009, Omnibus Law Number: 06 Year 2023, Government Regulation Number: 5 Year 2021, Government Regulation Number: 32 Year 2021, and authorizes the operator named in the Airport Register to operate this airport.

Pemegang Register Bandar Udara ini wajib memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada.

This Airport Register Holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, services, security, and risk mitigations in safety plan, if any.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara berwenang mencabut atau membatalkan Register Bandar Udara ini setiap saat bila mana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan - alasan lain seperti yang diperkenankan.

The Director General may suspend or cancel this Airport Register at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, or fails to comply risk mitigations, if any, or for any reasons admissible.

Register Bandar Udara ini tidak dapat dipindahtangankan dan berlaku sejak tanggal 09 Desember 2022 dan akan dilakukan evaluasi secara periodik sekurang-kurangnya setiap 5 tahun atas permohonan penyelenggara bandar udara untuk memastikan bandar udara masih memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada, kecuali ada penangguhan atau pembatalan.

This Airport Register is not transferable and valid from December 09th, 2022 and will be evaluated periodically at least every 5 years at the application of the airport operator to ensure that the airport still complies with all regulations and standards of aviation safety, services, security, and risk mitigations in safety plan, if any, unless there is suspended or cancelled.

Jakarta, 15 November 2023 (November 15th, 2023)

Direktur Jenderal Perhubungan Udara
(Director General of Civil Aviation)

M. Kristi Endah Murni
NIP. 195409071994032001

DATA DAN INFORMASI
BANDAR UDARA BINTUNI

DIMENSI RUNWAY : 800 x 22 M
RUNWAY DIMENSION :
KODE REFERENSI BANDAR UDARA : 2B
AERODROME REFERENCE CODE :
TIPE RUNWAY : RUNWAY 13 NON - INSTRUMENT
RUNWAY TYPE : RUNWAY 31 NON - INSTRUMENT
TIPE PESAWAT UDARA TERKRITIS / BEROPERASI : PESAWAT UDARA TERKRITIS : DHC - 6 TWIN
CRITICAL / OPERATE AEROPLANE TYPE : OTTER
PESAWAT UDARA BEROPERASI : CESSNA GRAND
CARAVAN 208 B DAN SEJENISNYA
KATEGORI PKP - PK : 2
RFF CATEGORY :
KONDISI OPERASI TERHADAP PELAYANAN PESAWAT : PEMBATAAN OPERASI PESAWAT UDARA TIPE
UDARA TERKRITIS, JIKA TERSEDIA CESSNA GRAND CARAVAN 208 B TERHADAP
THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF FASILITAS PKP - PK KATEGORI 2 (DUA) DENGAN
CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDED, IF MAKSIMAL 700 (TUJUH RATUS) PERGERAKAN
ANY PESAWAT UDARA PER 3 (TIGA) BULAN BERTURUT -
TURUT
PEMBATAAN OPERASI PADA BANDAR UDARA : NIL
THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME :
PENYIMPANGAN YANG DIZINKAN : NIL
(AUTHORIZED DEVIATION)
Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkrutis tersebut di atas.
Related to aerodrome compatibility (methodology and procedures to assess the compatibility between aeroplane operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certificated characteristics of the aerodrome)
PENGECUALIAN (EXEMPTION) : NIL
CATATAN : NIL
KEAMANAN BANDAR UDARA : 212/PKBU.DKPN/2021
MAKLUMAT PELAYANAN : RBU/DSP-0041/XI/2023

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA BINTUNI INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI REGISTER BANDAR UDARA NOMOR : 062/RBU/XI/2023.

Jakarta, 15 November (November 15th, 2023)

Direktur Jenderal Perhubungan Udara
(Director General of Civil Aviation)

M. Kristi Endah Murni
NIP. 195409071994032001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI**

Jl. Raya Bintuni KM.2
Kab. Teluk Bintuni
Papua Barat 98364

Telp.(0955) 31233
Fax. (0955) 31233

Email :
bandarabintuni@gmail.com

BERITA ACARA

**PEMANTAUAN TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI HASIL
EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI**

NOMOR : 0003/UPBU-NTI/BA/I/2025

Pada hari ini Senin tanggal 07 bulan Januari tahun 2025 bertempat di Kantor UPBU Kelas III

Bintuni telah dilaksanakan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi

Akuntabilitas Kinerja pada UPBU Kelas III Bintuni dengan hasil sebagai berikut:

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		
		Tuntas	Proses	Belum Ditindak Lanjut
1.	Melengkapi dan mendokumentasikan semua dokumen perencanaan kinerja secara lebih baik lagi	☒		
2.	Memberikan penjelasan perbandingan antara realisasi kinerja yang dicapai dengan realisasi Nasional/Internasional sebagai benchmark, dalam penyusunan Laporan Kinerja di tahun berikutnya	☒		
3.	Menyusun Dokumen SAKIP dan Publikasinya agar dapat tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku	☒		

Kepala Kantor


DANY DJOKO DWIASTONO
NIP. 19690212 199103 1 003

Tim Pemantau Tindak Lanjut


DEDEK FAJRIADI
NIP. 19960412 202203 1 011



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI**

Jl. Raya Bintuni KM.2
Kab. Teluk Bintuni
Papua Barat 98364

Telp.(0955) 31233
Fax. (0955) 31233

Email :
bandarabintuni@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 0001/UPBU-NTI/ND/VII/2025

Yth : Kepala Kantor UPBU Kelas III Bintuni
Dari : Ketua Tim Tata Usaha UPBU Kelas III Bintuni
Hal : Penyampaian SAKIP
Tanggal : 20 Januari 2025

Sehubungan dengan dilaksanakannya penyusunan SAKIP oleh Bagian Tim Tata Usaha, kami sampaikan kepada pimpinan hasil dari evaluasi untuk ditanggapi dan dikoreksi.
Demikian disampaikan, atas perhatiannya dan perkenannya diucapkan terimakasih.

Ketua Tim Tata Usaha



JACOB SAWAKI
196712211992031001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI**

Jl. Raya Bintuni KM.2
Kab. Teluk Bintuni
Papua Barat 98364

Telp.(0955) 31233
Fax. (0955) 31233

Email :
bandarabintuni@gmail.com

Nomor : **0002/UPBU-NTI/BA/VII/2025**
Klasifikasi : -
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Evaluasi
Capaian Kinerja Kantor Unit
Penyelenggara Bandar Udara
Kelas III Bintuni

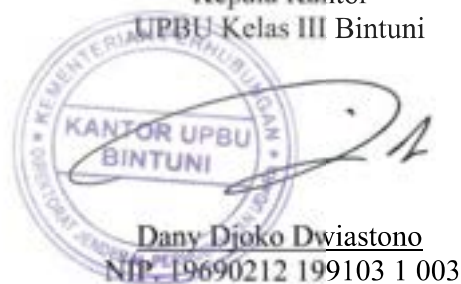
Yth. Seluruh Pegawai Kantor UPBU Kelas III Bintuni

Dengan ini saya mengundang seluruh pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni untuk menghadiri rapat Evaluasi Capaian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Inanwatan :

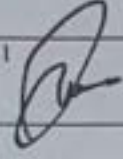
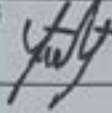
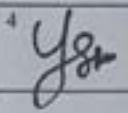
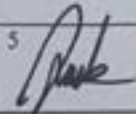
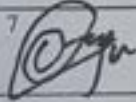
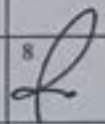
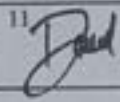
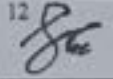
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Juli 2025
Waktu : 09.00 WIT - selesai
Tempat : Ruang Kepala Kantor UPBU Bintuni
Pembahasan : Rapat Evaluasi Capaian Kinerja

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor
UPBU Kelas III Bintuni


Dany Djoko Dwiastono
NIP. 19690212 199103 1 003

DAFTAR HADIR ACARA RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA

NO	NAMA	PARAF	
1	DARYANTO	¹ 	
2	Sundari		² 
3	Samuel Yedija Abidondifu	³ 	
4	Yacob Sawaki		⁴ 
5	Dedek Fajriadi	⁵ 	
6	ANDYKA JANUAR PAKANAN		⁶ 
7	ARFAN DIANTA GINTING	⁷ 	
8	Rakisalam Faudri		⁸ 
9	Benyamin Rombe Allo	⁹ 	
10	I PUTU KESA REDITYASENA		¹⁰ 
11	Yance Daud Imanuel	¹¹ 	
12	Septian Adi Wijaya		¹² 
13		¹³	
14			¹⁴
15		¹⁵	
16			¹⁶
17		¹⁷	
18			¹⁸
19		¹⁹	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI**

Jl. Raya Bintuni KM.2
Kab. Teluk Bintuni
Papua Barat 98364

Telp.(0955) 31233
Fax. (0955) 31233

Email :
bandarabintuni@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BINTUNI
NOMOR : KP.002/UPBU-NTI/I/2026**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP)
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III BINTUNI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP serta Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni tentang Pelaporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pada Tingkat Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bintuni

Mengingat: 1. Undang-Undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4335);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indoneia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 4890);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
9. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1844) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1891);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BINTUNI TENTANG TIM PELAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA TINGKAT KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BINTUNI

PERTAMA : Pembentukan Tim Pelaporan Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Tingkat Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni dengan susunan keanggotan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni ini.

- KEDUA : Tim Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni melaksanakan kegiatan sesuai dengan tata cara dan tugas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri yang mengatur Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tingkat Kementerian Perhubungan.
- KETIGA : Tim Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA wajib menyusun laporan dan menyampaikan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- KEEMPAT : Biaya yang diperlukan oleh TIM SAKIP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni
- KELIMA : Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni ini berlaku 1 (satu) tahun. Apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bintuni
pada tanggal : 05 Januari 2026

Kepala Kantor



DANY DJOKO DWIASTONO
NIP. 19690212 199103 1 003

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. TIM SAKIP UPBU Kelas III Bintuni

Lampiran Keputusan Kepala Kantor
NOMOR : KP.002/UPBU-NTI/I/2026
Tanggal : 05 Januari 2026

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PELAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA TINGKAT KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III BINTUNI TAHUN 2026

1	Penanggung Jawab	:	Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bintuni
2	Ketua	:	Ketua Tim Tata Usaha
3	Anggota	:	Dedek Fajriadi

Kepala Kantor



DANY DJOKO DWIASTONO
NIP. 19690212 199103 1 003

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III BINTUNI

No.	Sasaran Strategis K/L	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Tahun 2025				Tahun 2025		% Capaian Tahun 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1.	2.		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	3.900	1. Melakukan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan 2. Melakukan monitoring arus lalu lintas angkutan 3. Melakukan rekapitulasi jumlah penumpang	1. Terlaksananya koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan 2. Terlaksananya monitoring arus lalu lintas angkutan 3. Terlaksananya rekapitulasi jumlah penumpang	12 Laporan	3.900	100%	1.313.751.000	100	4.147	1.311.157.895	106,33	99,80	Melebihi target	-	Ka. UPBU
		Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	500	1. Melakukan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan 2. Melakukan monitoring arus lalu lintas angkutan 3. Melakukan rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat	1. Terlaksananya koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan 2. Terlaksananya monitoring arus lalu lintas angkutan 3. Terlaksananya rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat	12 Laporan	500	100%	1.038.817.000	100	547	1.038.122.445	109,40	99,93	Melebihi target	-	Ka. UPBU
		Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%	88	1. Melakukan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara 2. Melakukan survey kepada pengguna jasa layanan bandar udara	1. Terlaksananya koordinasi pemenuhan layanan bandar udara 2. Terlaksananya survey kepada pengguna jasa layanan bandar udara	12 Laporan	88	100%	267.014.000	100	85	266.937.378	96,59	99,97	Kurang dari target	Melakukan evaluasi terhadap fasilitas yang ada dan melakukan pelayanan yang lebih baik lagi	Ka. UPBU
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	1. Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasional fasilitas dibidang keselamatan bandar udara	1. Terlaksananya monitoring pemenuhan standard teknis dan operasional fasilitas dibidang keselamatan bandar udara 2. Terlaksananya	12 Laporan	100	100%	430.092.000	100	100	426.821.660	100,00	99,24	Mencapai target		Ka. UPBU
		Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	1. Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasional fasilitas dibidang keamanan bandar udara 2. Melakukan koordinasi pemenuhan fasilitas sisi darat	1. Terlaksananya monitoring pemenuhan standard teknis dan operasional fasilitas dibidang keamanan bandar udara 2. Melakukan koordinasi pemenuhan fasilitas sisi darat	12 Laporan	100	100%	1.126.655.000	100	100	1.126.247.613	100,00	99,96	Mencapai target	-	Ka. UPBU

3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1. Melengkapi dokumen-dokumen SAKIP	1. Telah melengkapi dokumen-dokumen SAKIP	12 Laporan	6	100%	545.445.000	100	6	543.633.058	100,00	99,67	Mencapai target	-	Ka. UPBU
		Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1. Melengkapi dokumen-dokumen SPIP	1. Telah melengkapi dokumen-dokumen SPIP	12 Laporan	3	100%	196.584.000	100	3	194.280.190	100,00	98,83	Mencapai target	-	Ka. UPBU
		Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	100	1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan 2. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	1. Terlaksananya koordinasi dalam penyusunan 2. Terlaksananya pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	100	100%	3.287.532.000	100	99,36	3.235.246.348	99,36	98,41	Kurang dari target	Melakukan perhitungan kegiatan-kegiatan secara struktur dan melakukan realisasi secara maksimal	Ka. UPBU
		Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	90.515.750.707	1. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	1. Terlaksananya pelaporan nilai aset bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	90.151.750.07.889	100%	7.200.000	100	90.151.750.07.889	7.200.000	#VALUE!	100,00	Melebihi target	-	Ka. UPBU
		Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	1. koordinasi dalam penyusunan target PNBP 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP 3. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	100	100	100%	1.685.000.000	100	93,57	1.684.941.488	93,57	100,00	Kurang dari target	Melakukan koordinasi dalam penambahan rute penerbangan dan memanfaatkan aset secara optimal	Ka. UPBU

Mengetahui,
Kepala Kantor UPBU
Kelas III Bintuni

 7

Dany Djoko Dwiastono
NIP. 19690212 199103 1 003

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 414041 KANTOR UPBU BINTUNI

Hal 1 dari 13

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	9,898,090,000	0	8,564,472,487	1,270,115,588	9,834,588,075	99.36 %	63,501,925
GA Program Infrastruktur Konektivitas	4,314,025,000	0	3,418,657,272	888,863,071	4,307,520,343	99.85 %	6,504,657
GA.4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2,834,039,000	0	2,276,509,087	556,006,601	2,832,515,688	99.95 %	1,523,312
CAD Sarana Bidang Konektivitas Udara	914,039,000	0	913,874,200	0	913,874,200	99.98 %	164,800
CAD.001 Peralatan Penunjang Bidang Bandar Udara	914,039,000	0	913,874,200	0	913,874,200	99.98 %	164,800
052 Pengadaan peralatan penunjang operasional bandara	914,039,000	0	913,874,200	0	913,874,200	99.98 %	164,800
052.0A Pengadaan dan Pengiriman Wheel Tractor dan Rotary Mower	914,039,000	0	913,874,200	0	913,874,200	99.98 %	164,800
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	914,039,000	0	913,874,200	0	913,874,200	99.98 %	164,800
000001. Pengadaan dan Pengiriman Wheel Tractor dan Rotary Mower	813,875,000	0	813,874,200	0	813,874,200	100.00	800
000147. Pengadaan Kendaraan Roda 3 (tiga)	55,164,000	0	55,000,001	0	55,000,001	99.70 %	163,999
000148. Pengadaan Kendaraan Roda 2 (dua)	45,000,000	0	44,999,999	0	44,999,999	100.00	1
CBE Prasarana Bidang Konektivitas Udara	1,920,000,000	0	1,362,634,887	556,006,601	1,918,641,488	99.93 %	1,358,512
CBE.001 Bandar Udara	1,920,000,000	0	1,362,634,887	556,006,601	1,918,641,488	99.93 %	1,358,512
058 Pembangunan prasarana penunjang	1,920,000,000	0	1,362,634,887	556,006,601	1,918,641,488	99.93 %	1,358,512
058.0A Pembuatan Mess Pegawai Tipe 1 (1 Unit) termasuk Meubelair	1,920,000,000	0	1,362,634,887	556,006,601	1,918,641,488	99.93 %	1,358,512
533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,920,000,000	0	1,362,634,887	556,006,601	1,918,641,488	99.93 %	1,358,512
000002. Pembuatan Mess Pegawai Tipe 1 (1 Unit) termasuk Meubelair	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000164. Pembuatan Mess Pegawai Tipe 1 (1 Unit) termasuk Meubelair	1,685,000,000	0	1,362,634,887	322,306,601	1,684,941,488	100.00	58,512
000176. Pembuatan parkir kendaraan foam tender	235,000,000	0	0	233,700,000	233,700,000	99.45 %	1,300,000
GA.4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CBE Prasarana Bidang Konektivitas Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CBE.002 Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Pelaksanaan Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0A PERTEMUAN KOMITE KEAMANAN BANDAR UDARA	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

















